

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Terdapat tiga tanggung jawab perusahaan yang harus dilakukan secara bersama-sama dan seimbang terhadap para pemegang kepentingan, yaitu tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab hukum atau peraturan, dan tanggung jawab sosial (Post, 2002 dalam Hadi, 2014). Eklinton (1997) menggunakan istilah “*triple bottom-line –profit, people, planet*” (Hadi, 2014) untuk menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya memiliki tanggung jawab ekonomi kepada pemegang saham. Perusahaan juga memiliki tanggung jawab lingkungan dan sosial karena lingkungan dan masyarakat juga merupakan bagian dari para pemangku kepentingan.

Istilah tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility = CSR*) muncul sebagai bentuk nyata dari pelaksanaan kewajiban perusahaan terhadap lingkungan sosial. Bowen (2013: 6) mendefinisikan CSR sebagai suatu kewajiban, untuk mengikuti kebijakan-kebijakan yang ada untuk membuat keputusan, atau untuk mengikuti tindakan yang diinginkan dalam arti objektif dan nilai yang ada di masyarakat (Moon dan Vogel, 2008:304). Menurut Guthrie dan Mathews (1985), tanggung jawab sosial perusahaan dapat diartikan sebagai

ketersediaan informasi keuangan atau non-keuangan berkaitan dengan interaksi organisasi dengan lingkungan dan sosial, sebagaimana dinyatakan dalam laporan tahunan perusahaan atau laporan sosial terpisah (Hackston dan Milne, 1996; Sembiring, 2005). CSR tidak hanya tentang keberlangsungan hidup dan kelestarian alam, namun juga kesejahteraan para pekerja, masyarakat, dan komunitas secara luas, serta kenyamanan dan keamanan produk atau jasa.

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia termasuk pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) karena telah ada regulasi yang mewajibkannya, salah satunya yaitu peraturan Bapepam nomor X.K.6 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik yang berlaku sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam dan LK nomor Kep-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012. Akan tetapi peraturan tersebut hanya membagi aspek CSR ke dalam empat aspek besar, yaitu lingkungan hidup, ketenagakerjaan, masyarakat, dan tanggung jawab produk. Luas pengungkapan CSR dalam regulasi Bapepam tersebut hanya merupakan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Walaupun legitimasi publik memaksa untuk melakukan pengungkapan secara rinci, tiap entitas bisnis memiliki pertimbangan tersendiri dalam menentukan luas pengungkapan tanggung jawab sosialnya.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang masalah tersebut, sehingga pada penelitian kali ini peneliti mengambil judul: “Analisis Pengaruh Profitabilitas , *Environmental Performance*,

Dan *Good Corporate Governance Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Di Indonesia*”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*?
2. Apakah *Environmental Performance* berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* ?
3. Apakah Mekanisme *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas , penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Environmental Performance* terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governanceterhadap Corporate Social Responsibility Disclosure*

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan pertimbangan dan peningkatan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan di masa sekarang dan mendatang. Hasil penelitian, diharapkan bisa dijadikan informasi bagi masyarakat dan perusahaan terkait untuk meningkatkan kegiatan tanggung jawab sosial dari tahun ke tahun.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini merupakan aplikasi praktek ilmu pengetahuan yang selama ini diperoleh di bangku perkuliahan. Sehingga dapat meningkatkan ilmu pengetahuan untuk melakukan kegiatan analisa perusahaan mengenai cara mengukur profitabilitas perusahaan.

A. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran penelitian yang jelas dan sistematis sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis penelitian ,populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, sumber dan metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, variabel penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pelaksanaan penelitian, statistik deskriptif, analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang dapat dijadikan masukan untuk berbagai pihak yang berkepentingan.